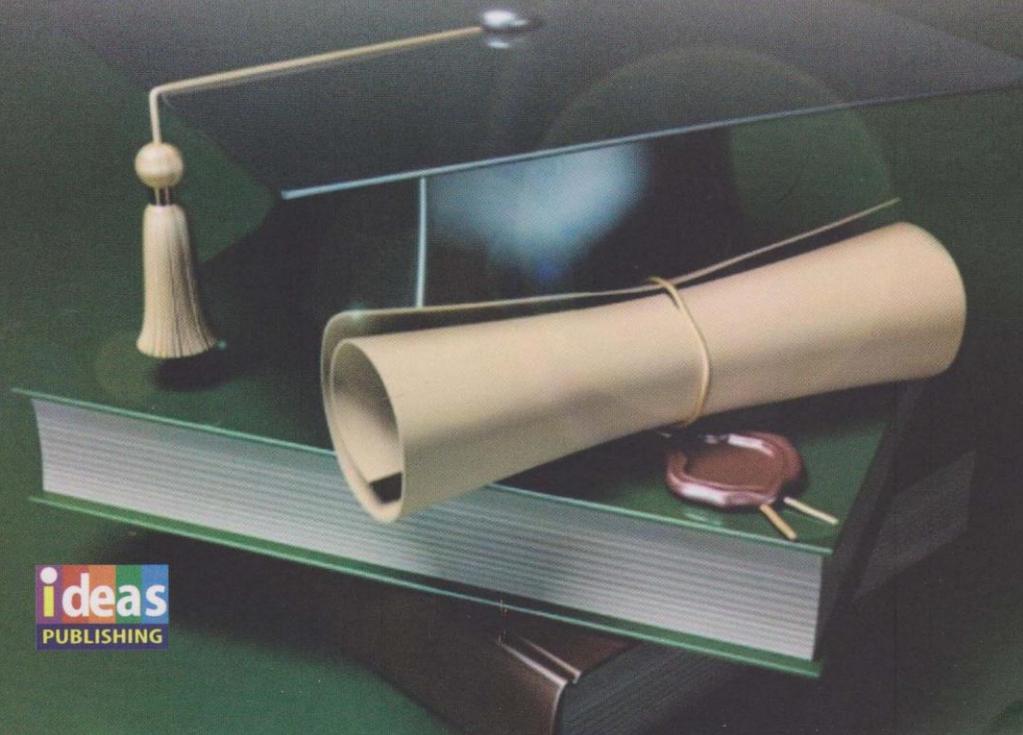


Dr. Abdul Rahmat S.Sos,I,M.Pd  
Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd.M.Pd

# PROFESI KEGURURUAN

Semua Orang Adalah Guru  
Semua Tempat Adalah Sekolah



**ideas**  
PUBLISHING

## Profesi Keguruan

### Penulis

Dr. Abdul Rahmat S. Sos.,I.M.Pd  
Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd.M.Pd.

Diterbitkan oleh Ideas Publishing

Desain sampul dan isi  
Tim Kreatif Ideas Publishing

Cetakan ke-4 September 2012

### Katalog Dalam Terbitan

Dr. Abdul Rahmat S. Sos.,I.M.Pd  
Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd.M.Pd.

Profesi Keguruan/Rahmat Abdul, Husain Rusmin  
: Ideas Publishing, 2012  
iv + 210 hlm. ; 20,5 x 15,5 cm  
ISBN 978 - 602 - 9262 - 33 - 9  
1. Pendidikan                      1. Judul

Hak cipta yang dilindungi oleh undang-undang ada pada penulis  
Hak penerbitan ada pada Ideas Publishing

## SEKAPUR SIRIH

Majunya suatu negara sangat ditentukan majunya pendidikan di negara itu. Hal ini berarti membenah segala aspek / komponen yang terlibat dalam pendidikan harus mendapat prioritas utama dalam pembangunan suatu negara. Pemberlakuan kuriku-lum baru merupakan salah satu upaya memperbaiki proses penyelenggaraan pendidikan di suatu negara agar dapat mengejar kemajuan negara lain.

Perubahan kurikulum di Indonesia merupakan upaya ke arah peningkatan kualitas pendidikan, karena di era globalisasi ini sangat dituntut adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif sesuai standar mutu nasional dan internasional. Guru sebagai pelaksanaan pendidikan di tingkat pembelajaran memegang peranan penting dalam menciptakan SDM yang berkualitas.

Pendidik atau guru adalah tenaga profesional seperti yang diamanatkan dalam Pasal 39 ayat 2 UU RI No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 2 ayat 1 UU RI No 14/2005 tentang Guru dan Dosen, serta Pasal 28 ayat 1 PP RI No 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Landasan yuridis dan kebijakan tersebut menunjukkan adanya keseriusan dan komitmen yang tinggi Pemerintah dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan penghargaan kepada guru sebagai pelaksana pendidikan di tingkat pembelajaran yang bermuara akhir pada peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Hal ini sejalan dengan arah kebijakan Sistem Pendidikan Nasional Pasal 42 UU RI No 20/2003 yang mensyaratkan pendidik (guru) harus memiliki kualifikasi akademik minimum dan sertifikasi sesuai dengan kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Demikian

pula ditegaskan dalam Pasal 28 ayat 1 PP No 19/ 2005 dan Pasal 8 UU RI No 14/2005 yang mengamanatkan guru harus memiliki kualifikasi akademik minimal D<sub>1</sub>/S<sub>1</sub> dan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi profesi-onal, pedagogik, kepribadian, dan sosial.

Berkaitan dengan hal itu saat ini banyak guru-guru di tingkat lanjutan pertama maupun menengah bersemangat melanjutkan studi S-2. Namun peningkatan jumlah guru yang berkualifikasi S-2 tidak berarti secara otomatis meningkat pula profesionalismenya, karena untuk menjadi guru yang profesional bukan hanya bermodalkan ijazah S-2. Demikian pula semangat guru mengikuti berbagai aktivitas ilmiah, seperti seminar, lokakarya, workshop, TOT, dan sebagainya, juga tidak mampu menjamin terciptanya profesionalisme guru, jika aktivitas tersebut hanya seperti angin lalu, lewat begitu saja tanpa dipahami, dihayati, dan diamalkan ketika melaksanakan pembelajaran di kelas.

Adanya sertifikasi dan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) bagi guru-guru yang belum lulus sertifikasi merupakan suatu usaha nyata Pemerintah (dalam hal ini Dinas Pendidikan) dalam rangka pembentukan guru yang profesional. Pada kenyataannya, setelah melalui sertifikasi guru masih belum memiliki kiat jitu untuk menjadi guru yang profesional. Dengan membaca buku ini, kita bisa berdiskusi tentang bagaimana kiat-kiat untuk menjadi guru yang profesional. semoga buku ini menjadi setitik air di samudera pembelajaran transformatif.

Penulis

## DAFTAR ISI

□ Kata Pengantar.....	i
□ Daftar Isi .....	ii
<b>1</b> Filsafat Sosial Keguruan .....	
A. Hakikat Guru .....	1
B. Idiom Guru, Profesi Seumur Hidup .....	5
C. Implikasi Filsafat dalam Keguruan .....	8
<b>2</b> Konsep Dasar Profesi Keguruan .....	
A. Harga Sebuah Profesi .....	13
B. Konstruksi Pemikiran Profesi Keguruan .....	19
C. Standar Kriteria Profesi Guru .....	28
<b>3</b> Etika dan Sikap Profesi .....	
A. Skala Sikap Guru .....	33
B. Sikap Profesional Guru .....	36
C. Penetapan Kode Etik .....	46
<b>4</b> Organisasi Profesi Guru .....	
A. Karakteristik Organisasi Guru .....	49
B. Pseudo Organisasi Profesi Guru .....	53
C. Prospek Pengembangan Organisasi Keguruan .....	59

<b>5</b>	<b>Bimbingan Konseling Di Sekolah</b>	
	A. Kedudukan Bimbingan dan Konseling .....	65
	B. Kompetensi Guru Pembimbing (Konselor) Sekolah .....	68
	C. Strategi Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling .....	74
	D. Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar .....	75
<b>6</b>	<b>Standarisasi Kinerja Guru</b>	
	A. Konsep Kinerja Guru .....	85
	B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru .....	88
	C. Peningkatan Kinerja Guru .....	111
<b>7</b>	<b>Penataan Manajemen Kinerja Guru</b>	
	A. Need Asesment Mutu Guru .....	119
	B. Integrasi Komponen Sekolah Untuk Optimalisasi Kinerja .....	127
<b>8</b>	<b>Pengembangan Kompetensi Guru</b>	
	A. Guru dan Kompetensi Profesional .....	137
	B. Komponen-Komponen Kompetensi Guru .....	139
	C. Macam-Macam Kompetensi Guru .....	114
	D. Kiat-Kiat Menjadi Guru Profesional .....	149
<b>9</b>	<b>PLPG Sertifikasi Guru</b>	
	A. Latar Belakang Sertifikasi .....	157
	B. Tujuan dan Manfaat Sertifikasi .....	159
	C. Persyaratan untuk Sertifikasi .....	159
	D. Komponen-komponen Portofolio .....	162
	E. Pengisian Instrumen Portofolio .....	165
	F. Penyusun Portofolio .....	167
<b>10</b>	<b>Eksistensi dan Proteksi Jabatan guru</b>	
	A. Guru Sebagai Variabel Di Era Otonomi .....	177
	B. Eksistensi dan Proteksi Jabatan Guru .....	183
	C. Tantangan Profesi Dan Kualitas Guru .....	188
	Daftar Pustaka .....	203

## 1 **FILSAFAT SOSIAL KEGURUAN**

*Jika anak dibesarkan dengan Cellaan, ia belajar Memaki*  
*Jika anak dibesarkan dengan Permusuhan, ia belajar Berkelahi*  
*Jika anak dibesarkan dengan Cemoohan, ia belajar Rendah Diri*  
*Jika anak dibesarkan dengan Penghinaan, ia belajar Menyesali diri*  
*Jika anak dibesarkan dengan Toleransi, ia belajar Menahan Diri*  
*Jika anak dibesarkan dengan Dorongan, ia belajar Percaya diri*  
*Jika anak dibesarkan dengan Pujian, ia belajar Menghargai*  
*Jika anak dibesarkan dengan Sebaik-baik perlakuan, ia belajar Keadilan*  
*Jika anak dibesarkan dengan Rasa aman, ia belajar Menaruh Kepercayaan*  
*Jika anak dibesarkan dengan Dukungan, ia belajar Menyenangi Dirinya*  
*Jika anak dibesarkan dengan Kasih sayang & Persahabatan, ia belajar*  
*menemukan Cinta dalam Kehidupannya*

Dorothy Law Nolthe

### A. Hakikat Guru

*Bismillah*, mengawali kuliah dalam tulisan ini, mari kita pahami terlebih dahulu istilah guru. Menurut bahasa, guru diambil dari bahasa Arab yaitu 'alima - ya'lamu, yang artinya mengetahui. Dengan arti tersebut, maka guru dapat diartikan "orang yang mengetahui atau berpengetahuan". Sebagaimana firman Allah swt.: "Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Guru juga bisa diambil dari kata 'alima - ya'lamu yang artinya "mengajar". Dengan demikian, guru bukan hanya orang yang memiliki ilmu pengetahuan saja, akan tetapi dia harus mengerjakannya kepada orang lain.

# PROFESI KEGURUAN



Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I, M.Pd, lahir 05 Maret 1978 di Sukabumi. Ia menyelesaikan program strata satu (S1) pada tahun 2002 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tahun yang sama ia mengikuti "Inservice Training Course For UIN Staf Community Development," kerjasama McGill Master of Social Work Community Development-UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta. Tahun 2004 ia memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Universitas Negeri Yogyakarta. Pada tahun 2012, ia lulus Doktor (S3) di Universitas Negeri Jakarta Program Studi Manajemen Pendidikan. Sejak tahun 2008, ia mengabdikan pada Universitas Negeri Gorontalo, baik sebagai dosen pengasuh mata kuliah maupun sebagai pengelola, pembimbing dan pengembang kreativitas wirausaha mahasiswa. Abdul Rahmat aktif melakukan berbagai kegiatan keilmuan di tingkat regional dan nasional. Dia telah banyak menghadiri seminar di berbagai kampus dan provinsi, baik sebagai peserta maupun sebagai pembicara dan beberapa karyanya telah dimuat di jurnal nasional, buku dan media cetak. Saat ini bersama istri (Mira) dan kedua anak (Dzilfis dan Wisjal) tercintanya, Abdul Rahmat menjalani hari-hari sebagai ayah yang menjadi simpul keluarga sakinah, mawaddah dan warahmah, tinggal di Gorontalo.



Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd.M.Pd, lahir di Gorontalo 14 April 1960, anak dari pasangan Ali Husain Doji (Alm) dan Djaurah Bakari (Almh), anak keempat dari sepuluh bersaudara. Dalam perjalanan hidup dinikahkan dengan Bapak Drs. H. Abd.Karim D.Umar pada bulan Desember tahun 1988, telah dikarunia dua orang anak, pertama Arif Alauddin Umar, S.IP, dan Dewi Nur Mawaddah Umar. Pendidikan (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FKIP Unsrat Gorontalo tahun 1985. Tahun 1995 mengikuti Pendidikan S1- Kedua di bidang Bahasa Indonesia Sekolah Dasar di IKIP Negeri Malang, dan tahun 2004 memperoleh gelar Magister (S2) Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Tahun 2008 melanjutkan pendidikan pada Program Doktor (S3) Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, dan lulus tanggal 25 April 2012. Saat ini sebagai Ketua Pengelola Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) S1 PGSD yang berbasis ICT Universitas Negeri Gorontalo.



Jl. Jend. Soedirman No. 06  
Kota Gorontalo 96128  
Mobile Phone 081244384444,  
e-mail: infoideaspublishing@gmail.com

